



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Mei 2020

Halaman: 14

Ruang Isolasi Terpakai 60 Persen

Pemkot Yogya telah menyiapkan tambahan ruang isolasi bagi warga yang mengikuti *rapid test*.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Penyebaran Covid-19 di DIY terus meningkat yang ditandai dengan terus bertambahnya kasus positif di seluruh kabupaten dan kota di DIY. Terutama, dengan bertambahnya kasus yang berhubungan dengan klaster besar penularan Covid-19 di DIY.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, saat ini ruang isolasi yang digunakan di seluruh rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 di DIY sudah mencapai 60 persen. Menurutnya, ketersediaan ruang isolasi masih mencukupi.

"Jadi tidak ada masalah, karena yang ada masih sisa 40 persen yang bisa digunakan," kata Sultan di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (12/5).

Saat ini, pada beberapa kabupaten dan kota di DIY tengah masif melakukan *rapid test*. *Rapid test* ini difokuskan terhadap masyarakat yang berhubungan dengan empat klaster besar penularan Covid-19 di DIY.

Untuk mengantisipasi adanya lonjakan pasien Covid-19 dari *rapid test* ini, pihaknya juga menyiapkan tambahan ruang isolasi di RSPAU Dr S Hardjolutito. Sebab, saat ini baru satu lantai yang digunakan di rumah sakit tersebut untuk menangani pasien Covid-19. Sehingga, akan dimungkinkan untuk digunakan tiga lantai di Hardjolutito jika ada lonjakan pasien Covid-19.

Terlebih, ada beberapa kabupaten yang

sudah mulai melakukan *rapid test* secara massal. "Bupati/wali kota juga diminta membantu tambahan dokter dan tenaga medis di Hardjolutito karena tenaga medisnya banyak yang dikirim ke Wisma Atlet di Jakarta. Besok baru ada pertemuan dengan bupati, harapan saya besok kami sudah dapat jawaban," ujarnya.

Selain itu, pihak kepolisian di DIY juga menawarkan RS Bhayangkara agar bisa digunakan sebagai tambahan tempat isolasi. Termasuk, tiap kabupaten dan kota di DIY juga diminta menyediakan tempat isolasi terhadap warga yang menjalani *rapid test* ini.

"Ini cadangan, bukan mendesak dan hanya untuk mengantisipasi (lonjakan pasien) saja. Mereka (kabupaten/kota) sudah menyediakan lokasi-lokasi sendiri, dengan harapan mereka (yang terinfeksi) tidak menyebarkan ke yang lain," jelasnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah menyiapkan tambahan ruang isolasi bagi warga yang mengikuti *rapid test*. Sudah ada 343 warga yang mendaftar dari 700 kuota yang disediakan. *Rapid test* ini dilakukan bagi warga Kota Yogyakarta yang pernah berhubungan dengan salah satu klaster besar penularan Covid-19 di DIY yakni klaster Supermarket Indogrosir. Baik itu warga yang pernah berbelanja, maupun yang memiliki riwayat kontak dengan pasien positif dari klaster tersebut.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi me-

ngatakan, dari 343 orang yang sudah mendaftar, 267 orang di antaranya memiliki kontak erat dengan pasien positif. Sementara, 76 orang lainnya masuk dalam kategori daam pemeriksaan mandiri yang sudah memiliki gejala Covid-19.

"Ditanya riwayat kontaknya, (pendaftar) yang belanja mengatakan (ada kontak) dengan kasus positif. Siapa yang disebut positif, itu perlu kuesioner baru saat *rapid test* yang disebut formulir *tracing*," kata Heroe yang juga Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut, Senin (11/5) kemarin.

Warga yang sudah mendaftar terdiri dari 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta. Namun, pendaftar terbanyak berasal dari Kecamatan Tegalarjo yang merupakan wilayah terdekat dari lokasi Indogrosir.

"Tegalarjo wilayah yang paling dekat dengan Indogrosir di Jalan Magelang, Sleman, yang mencapai 93 orang. Sementara, kecamatan lainnya tersebar hampir merata," jelas Heroe.

Ia menjelaskan, lebih dari seratus kamar isolasi yang sudah disiapkan. Tambahan kamar ini disiapkan jika ada penanganan lebih lanjut yang diperlukan terhadap warga yang menjalani *rapid test*. "Saat ini sudah tersedia total 93 kamar dari semula hanya 40 kamar. Terus masih ditambah Balai Diklat Kemensos 30 kamar," kata Heroe yang juga Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut, Senin (11/5).

Balai diklat yang memiliki 30 kamar tersebut dapat menampung 150 orang. Sementara, juga disiapkan ruang isolasi di hotel-hotel yang ada di Kota Yogyakarta.

■ ed: ferman rahadi

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005